

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Keputusan Vladimir Putin terhadap kebijakan *Special Military Operation* terhadap Ukraina pada penelitian ini dianalisis dengan teori poliheuristik. Penelitian ini melihat bahwa Vladimir Putin dalam proses pengambilan kebijakan, akan mementingkan dimensi politik domestiknya, yang mana disebut oleh Alex Mintz sebagai *essence of decision*. Berdasarkan pada identifikasi pada tahap pertama, didapatkan tiga pilihan alternatif, yaitu pemberian sanksi ekonomi, melakukan upaya negosiasi, dan melancarkan operasi militer. Ketiga pilihan alternatif itu didapatkan dari kebijakan-kebijakan yang pernah dilakukan Putin sebelumnya.

Tiga pilihan tersebut lalu dinilai implikasinya terhadap dimensi politik domestik Putin. Pilihan pemberian sanksi ekonomi dinilai akan memberikan dampak negatif terhadap Putin sebab akan mendorong Ukraina untuk condong terhadap Barat. Selain itu, pemberian sanksi juga tidak akan membantu Rusia dalam memerdekakan *Donbas Region*. Pada pilihan negosiasi kepada AS, NATO, dan Ukraina juga tidak akan berhasil dalam mencapai kepentingan Rusia sebab permintaan Putin yang dinilai mustahil untuk diberikan.

Kebijakan ketiga dinilai paling menguntungkan Putin pada dimensi politik domestik. Hal ini berkaitan dengan kapasitas Rusia sebagai *great power* untuk mempertahankan kepentingannya terhadap Ukraina. Kebijakan ini juga dinilai dapat menggagalkan rencana Ukraina bergabung dengan NATO, yang mana

berkaitan dengan salah satu syarat keanggotaan NATO yang menyatakan bahwa calon anggota harus bebas dari konflik sebelum bergabung.

Selain itu, kebijakan SMO juga dinilai menguntungkan sebab kendali penuh yang dimiliki Putin terhadap arus informasi terhadap masyarakatnya. Tentu, meskipun memiliki dominasi yang kuat di Rusia, Putin sebagai presiden perlu untuk mempertahankan *approval rating* yang dimilikinya di tengah masyarakat. Hal itu berkaitan dengan tingkat kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap keputusan yang diambilnya. Dengan memanfaatkan hal ini, Putin dapat mengiring opini masyarakat terhadap urgensi kepentingan Rusia di Ukraina dan oleh sebab itu, perlu untuk melancarkan operasi militer di sana.

Vladimir Putin lalu berakhir pada keputusan untuk melancarkan SMO di Ukraina. Keputusan ini didasarkan pada *decision rule lexicographic* yang digunakannya. Hal itu sebab Putin cenderung untuk mengabaikan kerugian pada dimensi lain dan mengutamakan keuntungan pada dimensi politik domestik. Penelitian ini lalu berakhir dengan hasil bahwa dilancarkannya SMO terhadap Ukraina pada tahun 2022 dinilai rasional oleh Putin sebagai pengambil kebijakan, didasarkan pada kepentingannya pada dimensi politik domestik. Kepentingan itu berkorelasi terhadap status negara Rusia sebagai *great power* dan kesatuan sejarah yang dimiliki Ukraina dengan Rusia. Berdasarkan dua hal itu, maka menimbulkan urgensi terhadap Rusia untuk mempertahankan Ukraina di dalam orbit pengaruh yang dimilikinya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan jawaban dari bagaimana proses yang dilalui Vladimir Putin sebagai presiden Rusia dalam menerapkan kebijakan *Special Military Operation* terhadap Ukraina dan rasionalisasi dari keputusan tersebut. Terkait dengan penelitian ini dilakukan saat perang masih berlangsung, maka penelitian selanjutnya diperlukan untuk membuktikan hasil dari penelitian ini. Peneliti juga menyarankan untuk melihat isu yang terjadi antara Rusia dan Ukraina saat ini pada sudut pandang yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti melihat bahwa Vladimir Putin memainkan peran sentral dalam pengambilan kebijakan, terlihat dari struktur politik Rusia dan dominasi pengaruh yang dimilikinya sebagai presiden. Penelitian selanjutnya terkait dengan isu ini diharapkan peneliti dapat melihat pada aspek yang berbeda, seperti pengaruh sistem internasional terhadap kebijakan Rusia atau urgensi bagi Ukraina untuk bergabung dengan NATO. Tentu, dengan adanya perbedaan sudut pandang dalam isu ini akan semakin memperkaya pemahaman terhadap relasi antara Rusia dan Ukraina.

